

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB LULUSAN SMK AS-SYARQOWIYAH DI DESA MANDUNG TIDAK MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE PERGURUAN TINGGI

Fatima
Pendidikan Ekonomi
STKIP PGRI Bangkalan
Fatimamp0204@gmail.com

Abstrak

This study was conducted to analyze the factors causing the graduates of SMK As-Syarqowiyah in Mandung Village not to continue their education to higher education level. This study aims to determine whether: 1) economic factors affect the graduates not continuing their education to college. 2) social factors affect the graduates not continuing their education to higher education among SMK As-Syarqowiyah graduates in Mandung Village, Kec. Kab. Bangkalan. The approach used in this research is a quantitative approach. The sample in this study were the graduates who did not continue their education to higher education among the graduates of SMK As-Syarqowiyah, totalling 34 children. The research method used is the purposive sampling method. The data collection techniques used in this study were questionnaires and documentation. The results of this study indicate that: 1) there is a partial cause of economic factors for the graduates not continuing their education to higher education. This is evidenced by the value of $t\text{-count} > t\text{-table}$ ($-2.186 > 2.039$) with a negative correlation. 2) there is a cause for the social factor variable partially to the child variable not continuing their education to higher education. This is proven by the value of $t\text{-count} > t\text{-table}$ ($2.062 > 2.039$). 3) there is a simultaneous cause of the variables of economic factors and social factors on the variable of children not continuing their education to universities This is evidenced by the value of $F\text{-count} > F\text{-table}$ ($4.567 > 3.29$). The value of the coefficient of determination shows that economic factors and social factors cause 22.8% of children not to continue their education to college, while the remaining 77.2% are influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Education, College

Abstract

Penelitian ini dibuat untuk menganalisis faktor penyebab lulusan SMK As-Syarqowiyah di Desa Mandung tidak melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah: 1) faktor ekonomi mempengaruhi anak tidak melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi. 2) faktor sosial mempengaruhi anak tidak melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi pada lulusan SMK As-Syarqowiyah di Desa Mandung Kec. Kokop Kab. Bangkalan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah anak yang tidak melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi pada lulusan SMK As-Syarqowiyah yang berjumlah 34 anak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode Purposive Sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) ada penyebab variabel faktor ekonomi secara parsial terhadap anak tidak melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,186 > 2,039$) dengan berkorelasi negatif. 2) ada penyebab pada variabel faktor sosial secara parsial terhadap variabel anak tidak melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi. Hal tersebut di buktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,062 > 2,039$). 3) ada penyebab variabel faktor ekonomi dan faktor sosial secara simultan terhadap variabel anak tidak melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,567 > 3,29$). Nilai koefisiensi determinasi menunjukkan bahwa faktor ekonomi dan faktor sosial menyebabkan 22,8% anak tidak melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi sedangkan sisanya sebesar 77,2% di pengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata-kata kunci: Pendidikan, Perguruan Tinggi

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pondasi dalam kemajuan suatu bangsa, karena semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu bangsa, maka kualitas suatu bangsa tersebut akan diikuti oleh kualitas pendidikan yang diselenggarakan. Di Indonesia sendiri pendidikan sangat diutamakan, karena pendidikan memiliki peranan yang sangat penting terhadap terwujudnya peradaban bangsa yang bermartabat. Begitu pentingnya pendidikan sehingga tujuan pendidikan telah diatur dengan jelas oleh Undang-Undang sistem pendidikan nasional, yakni Nomor 20 tahun 2003 pasal 3: pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Kurniawan (2017:26) Pendidikan merupakan mengalihkan nilai-nilai, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan kepada generasi muda sebagai usaha generasi tua dalam menyiapkan fungsi hidup untuk generasi selanjutnya, baik jasmani maupun rohani

Namun, kenyataannya saat ini masih banyak lulusan Sekolah Menengah Atas tidak melanjutkan keperguruan tinggi karena beberapa faktor yang ada di dalam diri anak itu sendiri (faktor internal) maupun faktor dari luar (faktor eksternal). Berkenaan dengan hal ini masih banyak lulusan SMK As-Syarqowiyah tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Berikut ini adalah data siswa SMK As- Syarqowiyah Desa Mandung Kecamatan Kokop Bangkalan pada tahun 2016.

Tabel 1
Data siswa SMK As- Syarqowiyah yang melanjutkan dan tidak melanjutkan ke perguruan tinggi Tahun 2016

Tahun lulus	Jumlah siswa		Lanjut	Tidak Lanjut
	L	P		
2016	23	15	4	34
Jumlah Total		38		

Sumber: Data diolah Peneliti,2021

Dari data tersebut menunjukkan bahwa Alumni atau lulusan SMK As-Syarqowiyah di Desa Mandung Kecamatan Kokop Masih banyak yang tidak melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi. Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa pada tahun 2016 jumlah lulusan SMK As-Syarqowiyah ada 38 siswa, namun yang melanjutkan keperguruan tinggi hanya ada empat siswa, dan yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi ada 34 siswa. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi lulusan SMK As-Syarqowiyah tidak melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi. yaitu faktor ekonomi yang meliputi pendapatan orang tua dan biaya pendidikan, faktor sosial yang meliputi lingkungan keluarga dan pertemanan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah: (1) Apakah faktor ekonomi secara parsial berpengaruh terhadap lulusan SMK As-Syarqowiyah yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi? (2) Apakah faktor sosial secara parsial berpengaruh terhadap lulusan SMK As-Syarqowiyah yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi? (3) Apakah faktor ekonomi dan faktor sosial secara simultan berpengaruh terhadap lulusan SMK As-Syarqowiyah yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi?

Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui apakah faktor ekonomi secara parsial berpengaruh terhadap lulusan SMK As-Syarqowiyah yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. (2) Untuk mengetahui apakah faktor sosial secara parsial berpengaruh terhadap lulusan SMK As-Syarqowiyah yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. (3) Untuk mengetahui apakah faktor ekonomi dan sosial

secara simultan berpengaruh terhadap lulusan SMK As-Syarqowiyah yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dibagi menjadi manfaat teoritis dan praktis:

(1) Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis digunakan sebagai bukti empiris bagi pengembangan ilmu pengetahuan (Sugiyono, 2012). (1) Dengan penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti tentang faktor-faktor yang menyebabkan lulusan SMK As-Syarqowiyah tidak melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. (2) Menjadi bahan masukan bagi kepentingan bagi pihak-pihak tertentu guna menjadikan penelitian menjadi bahan acuan untuk penelitian lanjutan terhadap objek sejenis atau sejenis aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

(2) Manfaat praktis

Manfaat praktis dalam suatu penelitian adalah untuk memecahkan masalah yang terjadi dengan menjelaskan, memprediksi dan mengendalikan masalah (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini manfaat praktis:

a) Bagi penulis

Sebagai tambahan pengetahuan bagi peneliti agar nantinya dapat mengetahui faktor penyebab lulusan SMK As-Syarqowiyah tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

b) Bagi orang tua

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan motivasi orang tua akan pentingnya pendidikan bagi masa depan anak

KAJIAN PUSTAKA

Faktor Ekonomi

Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran dari masalah ekonomi yaitu ketidak seimbangan antara kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan alat pemenuh kebutuhan yang terbatas.

Ekonomi dalam dunia pendidikan memegang peranan yang cukup penting. Karena tanpa ekonomi yang memadai dunia pendidikan tidak akan bisa berjalan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ekonomi bukan merupakan pemegang peranan utama dalam pendidikan, namun keadaan ekonomi dapat membatasi kegiatan pendidikan.

Faktor ekonomi keluarga banyak menentukan tingkat pendidikan anak, misalnya anak yang tinggal dalam lingkungan keluarga yang mampu bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Namun, sebaliknya anak yang tinggal di lingkungan keluarga kurang mampu tidak dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Indikator kondisi ekonomi yang mempengaruhi tingkat pendidikan anak dalam jurnal (Wahyu Asih 2018) adalah: (1) pekerjaan orang tua (2) pendapatan orang tua (3) tanggungan keluarga (4) pendidikan orang tua (5) biaya pendidikan.

1) Pekerjaan Orang Tua

Jenis pekerjaan orang tua

a. Pekerjaan pokok

b. Pekerjaan sampingan

2) Pendapatan orang tua

Pendapatan menurut Kartikahadi, dkk (2012:186) adalah: Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.

Pendapatan merupakan dasar dari kehidupan. Besar kecilnya pendapatan akan memenuhi jumlah kebutuhan yang hendak dipuaskan. Sejumlah kebutuhan yang dipuaskan merupakan pola konsumsi yang telah berhasil dicapai akan menentukan tingkat hidup.

3) Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga adalah banyaknya jiwa yang ada dalam satu rumah tangga menjadi tanggungan kepala keluarga, dalam skripsi (Andi Awal 2018: 8). Jumlah tanggungan dalam keluarga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan rumah tangga. Jumlah anggota keluarga sangat menentukan jumlah kebutuhan keluarga. Semakin banyak anggota keluarga berarti semakin banyak pula jumlah kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi.

4) Pendidikan Orang Tua

Tingkat pendidikan orang tua akan dijadikan dasar oleh anak untuk mengikuti pendidikan selanjutnya. Imbas dari pendidikan orang tua akan mempengaruhi persepsi tentang penting atau tidaknya pendidikan bagi anak. Tidak menutup kemungkinan terkadang anak mengikuti seberapa tinggi tingkat pendidikan orang tuanya.

5) Biaya Pendidikan

Tingkat pengeluaran biaya pendidikan merupakan indikator upaya keuangan Negara untuk investasi dan sumber daya manusia (*human capital*) dan menunjukkan skala prioritas diantara sector-sector dalam pengalokasian keuangan negara. Pendidikan dalam operasionalnya tidak dapat dilepaskan dari masalah biaya atau moneter. Fatah, Nanang (2012: 6) Biaya pendidikan yang dikeluarkan untuk penyelenggaraan pendidikan tidak akan tampak hasilnya secara nyata dalam waktu yang relatif singkat, oleh karena itu, uang yang dikeluarkan oleh pemerintah, masyarakat, maupun orang tua (keluarga) untuk menghasilkan pendidikan atau membeli pendidikan bagi anaknya harus dipandang sebagai investasi.

Semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh semakin besar anggaran biaya yang dibutuhkan. Dalam penyelenggaraan biaya pendidikan merupakan unsur yang sangat penting. Menurut Suhardan (2012:22) pembiayaan pendidikan merupakan sejumlah biaya yang dikeluarkan baik individu peserta didik, keluarga yang menyekolahkan anak, warga masyarakat atau perorangan, kelompok masyarakat ataupun yang dikeluarkan pemerintah untuk kelancaran pendidikan.

Faktor Sosial

Lingkungan sosial merupakan kemasyarakatan yang mempunyai kaitan erat dengan kehidupan sehari-hari. Lingkungan sosial adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita. Manusia membentuk pengelompokan sosial diantara sesama dalam upayanya untuk mempertahankan hidup dan mengembangkan kehidupan. Dalam suatu kehidupan sosial manusia juga memerlukan organisasi yaitu, sekolah, kelompok masyarakat dan lain-lain (Yuliatun 2012: 9). Indikator Lingkungan sosial yang mempengaruhi anak tidak melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi dalam jurnal (Wahyu Asih 2018) adalah: (1) Lingkungan keluarga (2) lingkungan pertemanan.

a. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan bagian dari kehidupan siswa. (Djamarah. 2015:176). Lingkungan adalah tempat tinggal individu untuk menjalani kehidupannya. Di dalam lingkungan manusia berinteraksi dengan makhluk lainnya untuk menjalani kehidupan yang disebut dengan mata rantai kehidupan.

Lingkungan keluarga yang sehat sangat berpengaruh bagi kelanjutan pendidikan anak, karena pendidikan awal dibentuk dalam keluarga sebelum anak mengenal lingkungan sekolah dan lingkungan sosial. Akan tetapi lingkungan keluarga yang tidak harmonis menjadi salah satu penyebab anak tidak melanjutkan perguruan tinggi karena kurangnya dukungan dari orang tua dan motivasi terhadap pentingnya pendidikan dimasa depan.

b. Lingkungan pertemanan

Menurut Anshari dalam skripsi Anggia (2012:22) Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar anak, baik berupa benda-benda, peristiwa-peristiwa yang terjadi maupun kondisi masyarakat terutama yang dapat memberikan pengaruh kuat kepada anak yaitu lingkungan dimana proses pendidikan berlangsung dan lingkungan dimana anak bergaul.

Menurut Slavin dalam Tego (2012) mengungkapkan bahwa "lingkungan sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status". Dalam

berinteraksi seseorang lebih memilih bergabung dengan orang-orang yang mempunyai pemikiran, hobi, dan keadaan yang sama. Pengaruh- pengaruh dari teman bergaul lebih cepat masuk dalam jiwa daripada yang kita duga, teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga, Slameto (2015:71)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian komperatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang menekankan pada analisis data-data yang berupa data *numerical* (angka) dan kemudian akan diolah data yang diperoleh dengan metode statistika (Azwar, 2016: 111).

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2021. Penelitian ini dilakukan pada remaja lulusan SMK As-Syarqowiyah Desa Mandung kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan tahun 2016

Populasi dalam penelitian ini merupakan lulusan SMK As-Syarqowiyah yang tidak melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi tahun 2016

Tabel 2
Data siswa SMK As- Syarqowiyah yang melanjutkan dan tidak melanjutkan ke perguruan tinggi Tahun 2016

Tahun lulus	Jumlah siswa		Lanjut	Tidak Lanjut
	L	P		
2016	23	15	4	34
Jumlah total		38		

Sumber: Data diolah Peneliti,2021

Variabel independen dari penelitian ini adalah Faktor Ekonomi (X1), factor Sosial (X2). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah anak tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi(Y).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas. Untuk uji hipotesis menggunakan uji determinasi, uji T dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3
Hasil Uji Reabilitas Faktor Ekonomi (X1)
Reliability Statistics

Cronbach's	N of
Alpha	Items
,712	35

Sumber: Data olahan SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahui bahwa setelah dilakukan uji reabilitas, nilai *Cronbach Alpha* pada variabel faktor ekonomi adalah 0,712 yang berarti pada variabel faktor ekonomi tersebut reliabel karena memiliki nilai koefisien alpha di atas 0,60.

Tabel 4
Hasil Uji Reabilitas Faktor Lingkungan (Y)
Reliability Statistics

Cronbach's	N of
Alpha	Items
,107	14

Sumber: Data olahan SPSS 23

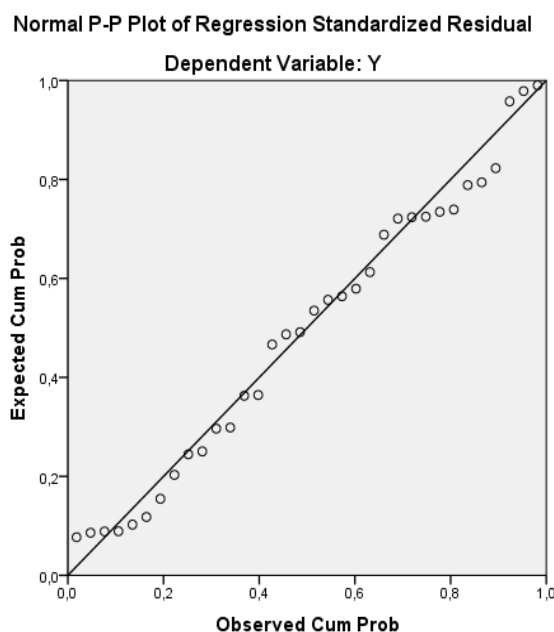
Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahui bahwa setelah dilakukan uji reabilitas, nilai *Cronbach Alpha* pada variabel faktor lingkungan adalah 0,107 yang berarti pada variabel faktor lingkungan tersebut reliabel karena memiliki nilai koefisien alpha di atas 0,60.

Tabel 5
Hasil Uji Reabilitas Anak Tidak Melanjutkan Pendidikan Keperguruan Tinggi (Y)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,197	7

Sumber: Data olahan SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahui bahwa setelah dilakukan uji reabilitas, nilai *Cronbach Alpha* pada variabel faktor lingkungan adalah 0,197 yang berarti pada variabel faktor lingkungan tersebut reliabel karena memiliki nilai koefisien alpha di atas 0.60



Gambar1

Hasil Uji P-Plot Normalitas

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan data menyebar mendekati garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian atau variabel pada penelitian berdistribusi normal.

Tabel 6
Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,970	6,436		2,326	,027
	Faktor Ekonomi X1	-,051	,023	-,345	-2,186	,036
	Faktor Lingkungan X2	,176	,085	,325	2,062	,048

a. Dependent Variable: anak tidak melanjutkan pendidika ke perguruan tinggi (Y)

Sumber: Ouput SPSS 23

Ditinjau dari signifikansi pengaruhnya dengan uji t pada taraf signifikansi sebesar ($\alpha = 0,05$) dari tabel di atas untuk variabel independen faktor ekonomi (X_1) diperoleh t_{hitung} sebesar -2,186. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,186 > 2,039$), maka keadaan tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a di terima yang artinya ada penyebab variabel faktor ekonomi (X_1) terhadap variabel anak tidak melanjutkan ke perguruan tinggi (Y) dengan berkorelasi negatif.

Variabel independen faktor sosial (X_2) di peroleh t_{hitung} sebesar 2,062. Hal tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,062 > 2,039$), maka keadaan tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada penyebab variabel faktor sosial (X_2) terhadap variabel anak tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y).

Tabel 7
ANOVA^a

		Sum of		Mean		
	Model	Squares	Df	Square	F	Sig.
1	Regression	107,188	2	53,594	4,567	,018 ^b
	Residual	363,783	31	11,735		
	Total	470,971	33			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Ouput SPSS 23

Pada table hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($4,567 > 3,29$) dengan signifikansi sebesar 0,018 karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 maka keadaan tersebut menunjukan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara bersama-sama (simultan) ada penyebab variabel faktor ekonomi (X_1) dan variabel faktor sosial (X_2) terhadap variabel anak tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi (Y) pada anak lulusan SMK As-Syarqowiyah di Desa Mandung Kec. Kokop kab. Bangkalan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa: (1). Faktor ekonomi menyebabkan anak tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal tersebut dibuktikan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-2,186 > 2,039$), jadi variabel faktor ekonomi menyebabkan anak tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada anak lulusan SMK As-Syarqowiyah. (2). Faktor soasil menyebabkan anak tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal tersebut dibuktikan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,062 > 2,039$), jadi variabel faktor sosial menyebabkan anak tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada anak lulusan SMK As-Syarqowiyah. (3). Dari hasil pengujian diketahui bahwa variabel yang lebih dominan penyebab anak tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah variabel faktor ekonomi (4). Dari hasil Uji F menunjukkan bahwa variabel faktor ekonomi dan faktor soaisal secara bersama-sama (simultan) menjadi penyebab variabel anak tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini dibuktikan bahwa nilai $F_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,567 > 3,29$) dengan signifikansi sebesar 0,018. (5). Berdasarkan nilai R Square yaitu sebesar 0,228 atau sama dengan 22,8% yang menunjukan bahwa variabel faktor ekonomi dan faktor sosial secara simultan berpengaruh terhadap variabel anak tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan maka di ajukan saran, antara lain:

1. Bagi satuan pendidikan khususnya SMK As-Syarqowiyah agar selalu berusaha memberikan motivasi kepada anak didiknya agar mempunyai keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi setelah lulus dari SMK As-Syarqowiyah.
2. Bagi orang tua agar selalu memberikan perhatian kepada anaknya supaya mempunyai keinginan untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi.
3. Bagi anak yang sudah tidak melanjutkan pendidikan, diharapkan untuk menambah wawasan untuk bekal kehidupan selanjutnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan memperluas variabel penelitian, tidak hanya faktor ekonomi dan faktor sosial saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Fattah, Nanang. (2012). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kurniawan. (2017). *Pendidikan karakter konsepsi dan implementasinya secara terpadu di lingkungan keluarga, sekolah, perguruan tinggi dan masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. 2015. *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Renika Cipta
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2015. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (cetakan ke-12). Bandung: Alfabeta.

UNDANG-UNDANG

Undang-Undang RI no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

INTERNET

<https://g.co/kgs/oisCbb>

<https://g.co/kgs/qroGD7>